

SOAL WORKSHOP

1. Abdul Hasim ingin mencalonkan diri sebagai anggota DPRD di provinsi tempat ia tinggal. Untuk membantu pengenalan diri dan programnya di masyarakat, Abdul ingin membuat akun sosial media dan juga website yang berisi profil dirinya, kegiatan yang telah dan sedang ia lakukan, serta program-program yang ia akan laksanakan jika dirinya terpilih sebagai anggota DPRD. Untuk itu ia mengontak PT Bikin Beken Trendi yang bergerak di bidang humas untuk membuat social campaign untuk dirinya.

PT BBT menyiapkan akun sosial media, termasuk juga membeli nama domain abdulhasim.id di salah satu registrar.

Dalam perjalanannya, Abdul Hasim kecewa dengan kinerja PT BBT yang tidak sesuai dengan promo yang dahulu dipresentasikan kepadanya. Abdul Hasim ingin mengganti konsultan humasnya dengan konsultan lain, PT Dijamin Ngetop. Karena akses ke seluruh akun sosial medianya dipegang oleh PT BBT, termasuk akses ke server website dan domain name, Abdul Hasim meminta PT BBT untuk memberikan akses tersebut ke dirinya.

PT BBT tidak kunjung memberikan akses tersebut dan selalu menunda-nunda setiap permintaan tersebut dilayangkan oleh Abdul Hasim. Akhirnya sebagian akses diberikan oleh PT BBT tetapi akses ke nama domain dan hosting masih belum diberikan.

Berdasarkan masukan dari salah seorang anggota timnya, Abdul Hasim mengajukan masalah ini ke PPND.

2. Kabul seorang petani muda yang menjual bibit sayuran dan tanaman buah. Penjualan dilakukan di kebunnya dan juga dengan pemesanan secara online. Kabul menjualnya melalui website miliknya innoculate.id dan juga melalui situs marketplace yang ada di Indonesia. Selain itu, Kabul juga telah memiliki merek terdaftar INNOCULATE di kelas 31 dan kelas 35.

Innoculate Inc. adalah perusahaan yang bergerak di security software dan juga anti-virus untuk komputer dari Amerika Serikat. Innoculate Inc sudah memiliki nama domain innoculate.co.id dan juga telah memiliki merek terdaftar INNOCULATE di kelas 9 dan 42. Innoculate Inc. merasa bahwa dirinya berhak atas nama domain [innoculate](http://innoculate.id) dan merasa bahwa apa yang dilakukan Kabul melanggar hak Innoculate Inc.

Innoculate Inc menunjuk kuasa hukumnya di Indonesia untuk mengajukan permohonan keberatan kepada PPND atas domain innoculate.id yang dimiliki oleh Kabul.

3. Wong Jeom Ttok penjual casing hp dan ipad yang terkenal di Korea. Produk casingnya disukai karena desain yang menarik dan ia menerima pesanan khusus yang dibuat dengan tangan dengan nilai artistik tinggi. Casing bermerek KONGJA tersebut sangat laris dan melayani pemesanan dari seluruh dunia di websitenya kongja-case.com.

Wong Jeom Ttok memiliki pendaftaran merek di berbagai negara dengan memanfaatkan Madrid Protocol. Indonesia pun menjadi salah satu designated states atas mereknya seiring masuknya Indonesia ke Madrid Protocol.

Fulana sudah beberapa kali membeli casing KONGJA dan ia berencana untuk menjual casing KONGJA palsu dengan harga yang lebih murah. Ia membeli nama domain kongjacase-indonesia.id dan juga membuka toko di marketplace-marketplace ternama Indonesia dengan nama KONGJA CASE INDONESIA.

Wong Jeom Tok yang mengetahui adanya pihak yang menjual casing palsu di Indonesia menghubungi advokat di Indonesia untuk melakukan tindakan hukum.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh tim kuasa hukumnya tersebut adalah mengajukan permohonan keberatan atas pendaftaran nama domain kongjacase-indonesia.id ke PPND.